

## **Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Umkm Dengan Inovasi Produk Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Sektor Umkm Makanan Dan Minuman Bersertifikat Halal Di Kabupaten Wonosobo)**

**Dwi Endah Nuraini<sup>1\*</sup>, Supriyono<sup>2</sup>, Mamik Indaryani<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muria Kudus  
dendahnuraini@gmail.com

### **Abstrak**

**Tujuan** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja UMKM dengan inovasi produk sebagai variabel mediasi (studi pada sektor UMKM makanan dan minuman bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo).

**Metedologi** - Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, berdasarkan tingkat penjelasan, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif atau penelitian yang menguji pengaruh antar variabel. Jumlah sampel yang diambil 110 responden dari Populasi 670 pelaku UMKM yang sudah bersertifikat halal di lingkungan wilayah Kabupaten Wonosobo. Pengambilan sampel menggunakan model *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data responden dengan menggunakan kuesioner *google form*. Analisis data menggunakan SEM pada software AMOS.

**Hasil** - Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap inovasi produk, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, dan inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

**Implikasi** - Penelitian ini menggunakan data UMKM sektor makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi pada pelaku UMKM sektor makanan dan minuman agar bisa meningkatkan kinerjanya dan dapat bersaing pada pemasaran global.

**Kata kunci:** Kompetensi, Motivasi, Inovasi Produk, Kinerja UMKM

### **Pendahuluan**

Perkembangan zaman yang semakin kompleks dan tidak menentu, serta teknologi yang terus berkembang, semakin modern dan maju mengakibatkan seseorang harus bisa beradaptasi dan mengikutinya. Dalam rangka menghadapi kehidupan yang semakin sulit manusia dituntut untuk bekerja dan berfikir lebih maju. Hal ini berguna untuk mencapai tujuan dan agar dapat bertahan hidup ditengah kebutuhan semakin kompleks dan terus bertambah serta harus terpenuhi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang biasanya bergerak dalam ruang lingkup kegiatan perdagangan yang memiliki ciri khas atau karakteristik berbeda-beda.

Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu daerah dataran tinggi yang memiliki potensi yang cukup tinggi untuk peluang usaha (UMKM) dibidang industri pengolahan karna mempunyai kekayaan alam yang subur .

Berdasarkan tabel 1. jumlah pelaku usaha (UMKM) di kabupaten wonosobo sebesar 33.985 unit dan ada 8.217 unit pelaku usaha (UMKM) dibidang Industri Pengolahan baik makanan ataupun minuman.

**Tabel 1.**  
**Jumlah UMKM dan Sektor Ekonomi Kabupaten Wonosobo**

Sektor Ekonomi	UMKM				Usaha Besar	Total Unit Usaha
	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah UMKM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan	13 775	856	50	14 681	2	14 683
Pertambangan dan Pengegalian	207	13	48	268	1	269
Industri Pengolahan	7 406	782	29	8 217	6	8 223
Listrik, Gas, dan Air Bersih	592	14	34	640	-	640
Bangunan	539	12	32	583	6	589
Perdagangan, Hotel, dan	7 234	783	55	8 072	6	8 078
Pengangkutan dan Komunikasi	516	64	30	610	2	612
Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	513	10	27	550	-	550
Jasa-jasa Swasta	318	30	16	364	2	366
<b>Jumlah</b>	<b>31 100</b>	<b>2 564</b>	<b>321</b>	<b>33 985</b>	<b>25</b>	<b>34 010</b>

Sumber : BPS Wonosobo, 2023

**Tabel 2.**  
**Jumlah UMKM Wonosobo Pada Sektor Makanan dan Minuman**

Jumlah UMKM Makanan Dan Minuman	Sudah Bersertifikat Halal	Belum Bersertifikat Halal
8.217	4.280	3.937

Sumber : Kemenag Jateng, 2023 (update bulan Juli)

Sertifikasi Halal pada dasarnya adalah jaminan untuk memberikan kepastian atas kehalalan sebuah produk yang diperdagangkan atau beredar di Indonesia. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang bersertifikat halal adalah sebuah sertifikat yang menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah tersebut telah memenuhi standar kehalalan dalam agama Islam. Sertifikat halal sendiri mempunyai manfaat bagi pelaku UMKM, yaitu bisa meningkatkan kepercayaan konsumen, bisa memberikan jaminan dan kepastian, bisa memperluas jaringan distribusi produk, bisa memberi nilai tambah, Produk akan memiliki *Unique Selling Point* (alasan kenapa konsumen rela membelanjakan uangnya untuk membeli produk

pilihannya pada produk anda), bisa meningkatkan kemampuan dalam pemasaran dan memiliki kesempatan meraih pasar halal global.

Kinerja UMKM perlu disertai dengan pengembangan usahanya, tetapi pengembangan UMKM juga perlu disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam berbagai aspek salah satunya yaitu kompetensi. Pelaku usaha yang berkompoten akan bisa meningkatkan kinerjanya dan mampu menghadapi persaingan yang mengglobal.

Persaingan usaha menuntut para pelaku usaha mempunyai keunggulan serta strategi dalam bersaing agar sanggup bertahan dengan produk yang dihasilkan. Menurut Kotler Dan Keller, (2017:5) Inovasi merupakan produk serta jasa yang dipersepsikan oleh para konsumen selaku produk serta jasa baru. Inovasi dapat pula didefinisikan selaku terobosan yang berkaitan dengan bahan-bahan baru. Inovasi produk industri yang mempunyai peranan positif dapat memberikan kesuksesan sesuatu bisnis, sehingga bisnis tersebut bisa berkinerja dengan sehat.

Selain aspek kehalalan produk, kompetensi pelaku UMKM harus mempunyai aspek motivasi. Tanpa adanya motivasi, seseorang akan merasa tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan apapun termasuk berwirausaha. Motivasi kerja merupakan sikap seorang individu terhadap pekerjaannya, untuk membandingkan antara pekerjaan yang diterima dengan harapan yang dimilikinya untuk kedepan.

Masalah yang muncul yakni masih banyak kompetensi pelaku usaha (UMKM) khususnya yang mengajukan sertifikasi halal lemah dalam pengelolaan bahan baku produksi. Motivasi para pelaku usaha (UMKM) tidak terbangun karena hanya menlanjutkan usaha keluarga. Inovasi pelaku usaha (UMKM) dalam hal *packaging* masih sederhana. Dan kinerja mayoritas pelaku usaha (UMKM) tidak menentukan target produksi maupun penjualan sehingga kinerja tidak terukur.

Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang dapat diteliti dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap inovasi produk pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap inovasi produk pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo ?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo ?
5. Bagaimana pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo ?

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap inovasi produk pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo.

2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap inovasi produk pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo.
5. Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo.

Terkait dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah kajian UMKM khususnya menyangkut pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja UMKM dengan inovasi produk sebagai variabel mediasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris atau praktis bagi pengelola UMKM di Indonesia dalam memberikan pertimbangan – pertimbangan maupun kebijakan manajemen UMKM khususnya pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal yang memiliki kemiripan klaster seperti Kabupaten Wonosobo dalam rangka untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja UMKM.

## Kajian Pustaka

### Kompetensi

Menurut Spencer dalam Masdar dkk, (2019:170) mendefinisikan bahwa kompetensi sebagai karakteristik dasar manusia yang dari pengalaman nyata (tampak dari perilaku) yang ditemukan dapat memengaruhi atau dapat dipergunakan untuk memprediksikan tingkat kinerja individu di tempat kerja atau kemampuan dalam mengatasi permasalahan pada situasi tertentu. Kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan dalam suatu bidang tertentu sebagai suatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tertentu (Anrea, 2020: 3). Indikator kompetensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *task achievement, Relationship, Personal Attribute, Managerial dan Leadership*. (Sopiah dalam Azhar, 2021:107)

## Motivasi

Motivasi adalah kondisi yang sangat dibutuhkan oleh semua orang yang diperlukan setiap hari untuk menjalankan kehidupan, membantu orang lain, memimpin sekelompok orang dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Coulter dan Robbins, 2014:47). Dalam kehidupan kita sehari-hari, motivasi diartikan sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan kepada para anggota, sehingga mereka bersedia bekerja dengan rela tanpa merasa dipaksa (Herzberg:2015). Indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Tanggung Jawab, Prestasi Kerja, Peluang Untuk Maju, Kerjasama, Pengakuan Atas Kinerja (Mangkunegara, 2017:93, Diah dkk (2018))

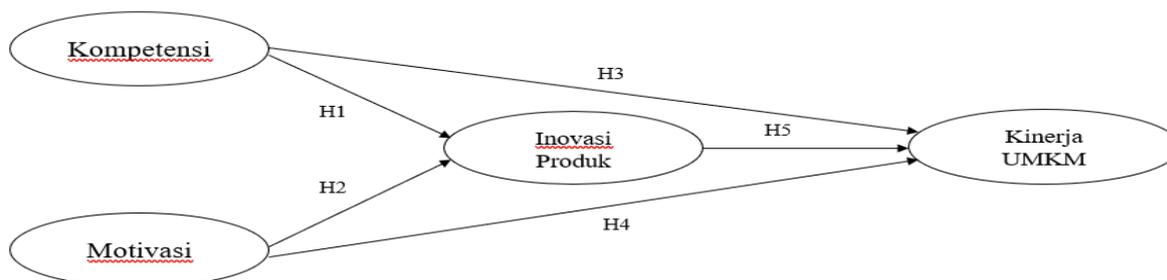
## Inovasi Produk

Menurut Everett M. Rogers dalam Janner dkk, (2020:65) mendefinisikan bahwa inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa (Stephen Robbins dalam Sukmadi (2016:33)). Indikator Inovasi Produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Perluasan produk (*Line extension*), Peniruan produk (*Me-too products*), Produk baru (*New-to-the-world products*), Kelebihan Produk Baru, Produk Mudah dikenali, Produk diterima oleh konsumen (Lukas dan Ferrell oleh Cynthia dan Hendra dalam Ayu (2019), Hartini dalam Noerchoidah (2022))

## Kinerja UMKM

UMKM merupakan suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau mikro. Menurut Zulaikha (2020:25) UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam skema strategis suatu organisasi ( Indra, 2015: 266). Indikator Kinerja UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Pertumbuhan Modal, Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran, Pertumbuhan Penjualan, Penambahan Tenaga Kerja Setiap Tahun, Pertumbuhan Keuntungan atau Laba Usaha, Kualitas dan Kuantitas (Indra (2015:267), Robbins (2018:260)).

**KERANGKA PENELITIAN**



Sumber :Bambang dkk, (2023), Annisa dkk, (2021), Ni Made, (2019), Agus dkk, (2022), Khalid dan Hanan, (2018), Esti dkk, (2019), Khairun dan Muhammad (2019), Kalil dan Evant (2020), Noerchoidah (2022), dan Trihudiyatmanto (2022).

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka hopotesis penelitian dapat dirumuskan seperti dibawah ini :

- H1 : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk
- H2 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk
- H3 : Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H4 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM
- H5 : Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM

**Metodologi Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Wonosobo yang sudah bersertifikat halal. Pengambilan sampel menggunakan model *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria lama usaha minimal satu tahun dan usia pelaku usaha minimal 18 tahun. Jumlah sampel yang digunakan adalah 110 responden. Data yang diperoleh diolah menggunakan analisis *Structural Equation Model (SEM)* dengan *software AMOS24*.

**Hasil dan Pembahasan**

**UJI VALIDITAS**

**Tabel 3.**  
***Convergent Validity***

		Estimates
Kompetensi	X1_1	0.785
Kompetensi	X1_2	0.728
Kompetensi	X1_3	0.786
Motivasi	X2_8	0.744

Motivasi	X2_9	0.733
Motivasi	X2_10	0.714
Inovasi Produk	Y1_15	0.871
Inovasi Produk	Y1_16	0.803
Kinerja UMKM	Y2_19	0.755
Kinerja UMKM	Y2_20	0.749
Kinerja UMKM	Y2_21	0.87

Sumber : data primer diolah, 2023

Seluruh pernyataan pada variabel Kompetensi, Motivasi, Inovasi Produk dan Kinerja UMKM dinyatakan valid karena nilai estimates lebih dari 0,5.

**Tabel 4.**

***Average Variance Extrace (AVE)***

Variabel	AVE
Kompetensi	0,588
Motivasi	0,534
Inovasi Produk	0,702
Kinerja UMKM	0,629

Sumber : data primer diolah, 2023

Hasil uji *Average Variance Extracted (AVE)* semua indikator variabel valid karena telah memenuhi *cut off*  $AVE \geq 0.50$ , maka variabel kompetensi, motivasi, inovasi produk dan kinerja UMKM telah memenuhi syarat *Average Variance Extracted (AVE)*, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian ini valid.

**Tabel 5.**

***Discriminant Validity***

	M	K	IP	KU
Motivasi	0.73			
Kompetensi	0.19	0.767		
Inovasi Produk	0.15	0.116	0.838	
Kinerja UMKM	0.32	0.295	0.296	0.793

Sumber : data primer diolah, 2023

Hasil uji *discriminant validity* semua variabel memenuhi *cut off discriminant validity* dan dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki nilai akar kuadrat AVE  $\geq$  nilai korelasi antar variabel eksogen, sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

**Tabel 6.**  
**Construct Reliability**

Variabel	CR
Kompetensi	0.81
Motivasi	0.774
Inovasi Produk	0.824
Kinerja UMKM	0.835

Sumber : data primer diolah, 2023

Semua indikator variabel memiliki nilai capaian *construct reliability*  $\geq 0.7$  maka dikatakan reliabel atau handal.

### UJI GOODNESS OF FIT

**Tabel 7.**  
**Goodness Of Fit**

Goodness of Fit Index	Cut off Value	Hasil	Ket
Chi Square	Diharapkan kecil	22.741	Good Fit
	df = 38		
CMIN/DF	$\leq 2.00$	0.598	Good Fit
Probability	$\geq 0.05$	0.976	Good Fit
GFI	$\geq 0.90$	0.965	Good Fit
AGFI	$\geq 0.90$	0.939	Good Fit
TLI	$\geq 0.95$	1.043	Good Fit
CFI	$\geq 0.95$	1	Good Fit
RMSEA	$\leq 0.08$	0	Good Fit

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil modifikasi model tersebut didapatkan nilai *Goodnes-of-Fit Index* yang meliputi Chi-Square, CMIN/DF, Probability, GFI, AGFI, TLI, CFI, dan RMSEA telah memenuhi kategori baik (*good fit*) sehingga dapat diterima dalam penelitian ini

### UJI NORMALITAS

**Tabel 8.**  
**Normalitas Data**

Variable	Kurtosis	c.r
Multivariate	-2.52	-0.782

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 8 nilai *critical ratio multivariate* masih dalam rentang  $\pm$  2.58. Maka data pada tabel tersebut terdistribusi normal dan layak untuk digunakan.

**UJI OUTLIERS**

**Tabel 9.**  
**UJI Outliers**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
55	24.274	0.012	0.724
97	22.293	0.022	0.704
71	22.217	0.023	0.458
13	20.924	0.034	0.521
9	18.514	0.07	0.893
39	18.269	0.076	0.846
.....	.....	.....	.....
6	7.181	0.784	0.042
26	7.068	0.794	0.04
11	6.842	0.812	0.06
87	6.816	0.814	0.038
37	6.766	0.818	0.026
31	6.652	0.827	0.023
20	6.31	0.852	0.054

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari hasil output AMOS pada tabel tersebut sudah diurutkan berdasarkan nilai *mahalanobis d-squared*-nya. Hasil tersebut menunjukkan nilai *mahalanobis d-squared*-nya lebih kecil dari pada 40.289360. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat permasalahan *multivariate outliers* dan layak digunakan.

**UJI HIPOTESIS**

**Tabel 10.**  
**Regression Weight**

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
IP	<---	K	0.088	0.198	0.446	0.655	par_9
IP	<---	M	0.451	0.229	1.975	0.048	par_10
KU	<---	K	0.347	0.121	2.86	0.004	par_11

KU	<---	M	0.77	0.168	4.576	***	par_12
KU	<---	IP	0.245	0.076	3.203	0.001	par_13

*Sumber: data primer diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keterangan dari hasil uji hipotesis sebagai berikut :

#### a. Pengaruh Kompetensi terhadap Inovasi Produk

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR 0.446 maka nilai tersebut lebih kecil dari nilai batas minimal CR yaitu 1.64 dengan nilai p 0.655 sehingga belum memenuhi syarat signifikansi yaitu dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 pada penelitian ini ditolak. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Inovasi Produk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adi (2020) dengan menguji variabel yang sama yaitu Kompetensi tidak berpengaruh terhadap inovasi produk alasannya karna para pelaku UMKM lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan dasar daripada pembuatan inovasi produknya karna akan menambah biaya operasional.

Hasil berikut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Wahyuni (2019) yang menyimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi Produk UMKM.

#### b. Pengaruh Motivasi terhadap Inovasi Produk

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR 1.975 maka nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR yaitu 1.64 dengan nilai p 0.048 sehingga memenuhi syarat signifikansi yaitu dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 pada penelitian ini diterima. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi Produk.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wely dkk (2019) bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inovasi Produk namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020) dengan menguji variabel yang sama dengan hasil penelitian yaitu Motivasi tidak berpengaruh terhadap Inovasi Produk.

#### c. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR 2.860 maka nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR yaitu 1.64 dengan nilai p 0.004 sehingga memenuhi syarat signifikansi yaitu dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H3 pada penelitian ini diterima. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang dkk (2023) bahwa Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2020)

dengan menguji variabel yang sama dengan hasil penelitian yaitu Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

#### d. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR 4.576 maka nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR yaitu 1.64 dengan nilai p 0.000 sehingga memenuhi syarat signifikansi yaitu dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H4 pada penelitian ini diterima. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Esti dkk (2019) bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairun dan Muhammad (2019) dengan menguji variabel yang sama dengan hasil penelitian yaitu Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

#### e. Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai CR 3.203 maka nilai tersebut lebih besar dari nilai batas minimal CR yaitu 1.64 dengan nilai p 0.001 sehingga memenuhi syarat signifikansi yaitu dibawah 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H5 pada penelitian ini diterima. Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trihudiyatmanto (2020) bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Noerchoidah (2022) dengan menguji variabel yang sama dengan hasil penelitian yaitu Inovasi Produk tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Adapun hasil dari analisis pengaruh mediasi atau *intervening* disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 11.**

#### Hasil Analisis *Direct Effect*, *Indirect Effect* Dan *Total Effect*

			<i>Direct Effect</i>	<i>Indirect Effect</i>	<i>Total Effect</i>	Keterangan
KU	<--	K	0.298	0.019	0.32	Tidak Memediasi
KU	<--	M	0.595	0.085	0.68	Tidak Memediasi

Sumber : data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel kompetensi terhadap kinerja UMKM mempunyai nilai *direct effect* sebesar 0.298 dan nilai *indirect effect* sebesar 0.019 dengan *total effect* sebesar 0.32. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *direct effect* lebih besar dari nilai *indirect effect* artinya variabel inovasi produk tidak memediasi antara variabel kompetensi terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi terhadap kinerja UMKM mempunyai nilai *direct effect* sebesar 0,595 dan nilai *indirect effect* sebesar 0,085 dengan *total effect* sebesar 0,68. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *direct effect* lebih besar dari nilai *indirect effect* artinya variabel inovasi produk tidak memediasi antara variabel motivasi terhadap kinerja UMKM.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap inovasi produk pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya kompetensi tidak memiliki pengaruh apapun terhadap inovasi produk.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya semakin tinggi motivasi pelaku usaha untuk bisa bersaing dengan produk lain maka akan semakin tinggi pelaku usaha untuk menciptakan inovasi produk baru.
3. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya semakin pelaku usaha memiliki kemampuan kompeten didalam bidangnya maka akan semakin tinggi kinerja usaha.
4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya semakin tinggi motivasi pelaku usaha untuk bisa mempertahankan usahanya maka akan semakin tinggi kinerja usaha.
5. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya semakin banyak inovasi produk maka pelaku usaha akan semakin meningkatkan kinerja usahanya.
6. Inovasi produk tidak bisa menjadi variabel intervening/mediasi antara kompetensi terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya inovasi produk memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja UMKM tanpa melalui kompetensi.
7. Inovasi produk tidak bisa menjadi variabel intervening/mediasi antara motivasi terhadap kinerja UMKM pada sektor UMKM makanan dan minuman yang sudah bersertifikat halal di Kabupaten Wonosobo artinya inovasi produk memiliki pengaruh langsung terhadap Kinerja UMKM tanpa melalui Motivasi.

## Saran

Temuan pada penelitian yang dilakukan kali ini adalah variabel inovasi produk memiliki nilai pengaruh 13 % yang dihasilkan dari nilai variabel kompetensi dan motivasi dan sisanya 87 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dan variabel kinerja UMKM

memiliki nilai pengaruh 87,7 % yang dihasilkan dari nilai variabel kompetensi, motivasi dan inovasi produk dan sisanya 12,3 % dipengaruhi oleh variabel lain. Harapannya kedepan dapat diteliti kembali variabel lainnya dengan menggunakan konsep yang sama, dengan sampel yang lebih merata jika lingkup yang diinginkan tidak dibatasi. Mengingat pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah pelaku UMKM pada sektor makanan dan minuman. Supaya konsep atau kerangka yang ditawarkan pada penelitian ini menjadi konsep baru dalam penelitian bidang manajemen sumber daya manusia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Prasetya. 2020. *Pengaruh Wirausaha Yang Memiliki Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Inovasi Produk Dan Kinerja UMKM*. Jurnal Kewirausahaan dan UMKM. Vol. 1, No. 11, Hal. 11-19.
- Agus, Sulistiyo; Agus, Putranto dan Sri, Hartiyah. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, Dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Wonosobo*. Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah. Vol. 2, No. 1, Hal. 97-113.
- Annisa, Fitriana; Mintasih, Indriayu dan Harini. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kota Surakarta*. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. Vol. 7, No. 1, Hal. 1-9.
- Anrea, Putra. 2020. *Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Visual Publish.
- Azhar, Affandi; Achmad, Rozi dan Denok, Sunarsi. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Banten: Bintang Visitama Publisher.
- Bambang, Dewantoro; Agus, Putranto dan Heri, Purwanto. 2023. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo)*. Journal Economic, Management and Business. Vol. 2, No. 1, Hal. 60-72.
- Coulter, Mary dan Robbins, Stephen P. 2014. *Management*. New Jersey: Prentice Hall International Edition.
- Desak, Ayu, Sriary, B. dan Ida, Ayu, Nyoman, Y. 2019. *Effect Of Product Innovation And Entrepreneurial Orientation Competitive Advantage In The Coconut Shell Craft Industry In Karangasem Regency*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis, Vol. 4, No. 1, Hal. 71-89.
- Esti, Margiyanti, Utami; Ridwan, Baraba dan Dedi, Runanto. 2019. *Pengaruh Motivasi Berusaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil Di Kabupaten Purworejo*. SEGMEN Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Vol. 15, No. 1, Hal. 15-32.
- Firdaus, M. 2020. *Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Terhadap Inovasi Pelaku UMKM*. Jurnal Wirausaha UMKM. Vol. 21, No. 15, Hal. 35-41.
- Herzberg, F. M. 2018. *One Time Move: How You Motivate Employee*. Harvard Business Review. Vol. 46, No.1. Hal. 48-56.
- Indra, Bastian. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Janner, Simarmata. 2020. *Pendidikan Di Era Rrevolusi*. Yayasan Kita Menulis.

- Kalil dan Evant, Andi, Aenurohman. 2020. *Dampak Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Semarang*. Jurnal Humaniora. Vol. 21, No. 1, Hal. 69-77.
- Khairun, Nisa dan Muhammad, Ziyad. 2019. *Pengaruh Motivasi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha (Studi Pada Komunitas Sahabat Mu'amalah)*. Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia. Vol. 2, No. 2, Hal: 196 – 206.
- Kholid, Murtadlo dan Hanan. 2018. *Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Ukm Dan Keunggulan Bersaing (Studi Pada UMKM Pengolahan Hasil Perikanan Kecamatan Rejoso dan Lekok Kabupaten Pasuruan)*. Jurnal Sketsa Bisnis .Vol. 5, No. 1, Hal. 15-27.
- Kotler, Philip & Kevin, Lane, Keller. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Tiga Belas. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ni, Made, Wahyuni. 2019. *Efek Kompetensi Menghasilkan Pengetahuan Sebagai Mediasi Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Inovasi UMKM Tekstil Di Bali*. Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan. Vol. 13, No. 1, Hal. 119-132.
- Noerchoidah, Nurdina dan Tri Aripriabowo. 2022. *Penguatan Kompetensi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Sebagai Penentu Kinerja UMKM*. Jurnal Bisnis dan Manajemen. Vol. 8, No. 1, Hal. 15- 21.
- Robbins, S.P dan Judge T.A. 2018. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ryan, Ardiansyah. 2019. *Pengaruh Kualitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 4, No. 6, Hal. 23-29.
- Sjahrazad, Masdar. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik*. Surabaya: Airlangga University.
- Sukmadi. 2016. *Inovasi dan Kewirausahaan*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Trihudyatmanto. M. 2022. *Inovasi Produk: Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Vol. 19, No. 2, Hal. 164-175.
- Wely, Yitro, Pello; Emi, Renoat dan Musa, F. B. 2019. *Pengaruh Peran dan Motivasi Penyuluh Pertanian Terhadap Inovasi Teknologi Budidaya Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Penyuluhan. Vol. 15, No. 2, Hal. 184-194.
- Zulaikha. 2020. *Bisnis UMKM di Tengah Pandemi*. Surabaya: Up Unitomo Press. Radarsemarang.jawapos.com. 1 juni 2023.